

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN IMPLIKASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji pengaruh variable UMK, tingkat pengangguran terbuka, jumlah penduduk, dan angka melek huruf terhadap presentase jumlah penduduk miskin di Provinsi Jawa Tengah periode tahun 2011-2015, berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel Upah Minimum mempunyai pengaruh negative dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah, artinya semakin tinggi Upah Minimum di Provinsi Jawa Tengah , maka persentase jumlah penduduk miskin di Provinsi Jawa Tengah akan mengalami penurunan.
2. Variabel tingkat pengangguran mempunyai pengaruh positif dan signifikan dimana artinya semakin tinggi tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Tengah , maka tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah akan mengalami kenaikan.
3. Variabel Angka Melek Huruf (AMH) mempunyai pengaruh negative dan signifikan dimana artinya semakin tinggi Angka Melek Huruf (AMH) di Provinsi Jawa Tengah , maka tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah akan mengalami penurunan.

4. Variabel jumlah penduduk mempunyai pengaruh negative dan tidak signifikan dimana artinya variable jumlah penduduk tidak memiliki pengaruh terhadap kenaikan tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah .
5. Variabel Upah Minimum, Tingkat Pengangguran , Jumlah Penduduk, dan Angka Melek Huruf bersama-sama mempengaruhi kenaikan tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah.

## **5.2 Implikasi**

1. Upah minimum negative terhadap tingkat kemiskinan. Di Provinsi Jawa Tengah tingkat kemiskinan lebih dipengaruhi oleh variable Upah Minimum, oleh sebab itu kebijakan pemerintah berkaitan dengan penetapan upah minimum tetap perlu dilakukan, dan tingkat upahnya dinaikkan sesuai dengan kenaikan Kebutuhan Hidup Layak (KHL) untuk melindungi pekerja dari kemiskinan.
2. Pengangguran mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah, untuk itu diperlukan usaha untuk mengatasi pengangguran yaitu dengan pendirian lapangan kerja baru serta berbagai pelatihan berkenaan UMKM untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja.
3. Pendidikan mempunyai pengaruh negative dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Ini menandakan bahwa pendidikan sangat penting dalam menekan angka kemiskinan oleh sebab itu diperlukan

adanya pemerataan dan perbaikan fasilitas serta infrastruktur terutama di daerah pinggiran untuk menunjang perbaikan kualitas pendidikan.

4. Walaupun jumlah penduduk tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Jawa tengah, namun pemerintah tetap harus menurunkan angka pertumbuhan penduduk dengan memaksimalkan kebijakan Keluarga Berencana (KB) agar kedepannya permasalahan berkaitan dengan kenaikan jumlah penduduk tidak berdampak pada kenaikan tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah.

